Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Disiplin

a. Pengertian Disiplin Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata disciplina juga mengalami perkembangan makna. Kata disiplin sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Menurut Ahmad Fauzi Tidjani dalam Ngainun Naim, disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.[13]

Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang pada peraturan tertentu. Peraturan itu bisa jadi dibuat oleh diri sendiri atau peraturan yang berasal dari pihak lain. Dengan demikian, lembaga pendidikan atau sekolah harus membangun karakter disiplin kepada anak didiknya agar dapat menjalani kehidupan dengan teratur dan mudah dalam meraih keberhasilan.[14]

Disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu siswa agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya, serta juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya. Keuntungan dari adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.[15]

Faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya adalah disiplin belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan

[13] Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm. 142-143
[14] Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2016, hlm. 90
[15] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh guru yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.[16]

Disiplin belajar juga dimaksudkan sebagai pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai

[16] Singgih Tego Saputro dan Pardiman, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. VOL. X, No. 1, Tahun 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujun dari proses belajarnya.[17]

Apabila ingin berhasil dalam belajar, tentu saja harus memperhatikan waktu belajar, baik waktu belajar di sekolah maupun di rumah. Misalnya, membuat jadwal belajar di sekolah ataupun di rumah. Dengan memperhatikan jadwal tersebut serta belajar sesuai jadwal seorang siswa akan dapat mengatur kapan harus belajar atau bekerja membantu orang tua di rumah. Dengan demikian dia akan menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang direncanakan dan semua itu akan mendapatkan hasil yang baik.[18]

Agar proses dalam mendisiplinkan siswa dapat tercapai dengan baik, guru maupun siswanya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Dengan pembiasaan, dalam hal ini anak dibiasakan untuk disiplin.
2) Dengan contoh tauladan, dimana guru harus memberikan contoh-contoh yang baik terhadap anak didiknya.
3) Dengan penyadaran.
4) Dengan pengawasan dan kontrol baik pengawasan dari pihak sekolah maupun pihak lingkungan masyarakat.[19]

Dengan langkah-langkah yang dilakukan di atas jelas bahwa kedisiplinan merupakan suatu kunci sukses dalam proses pendidikan. Agar kedisiplinan itu berjalan siswa harus menyadari pentingnya

[17] *Ibid.*
[18] Devi Afriani, *Loc. Cit*.
[19] Amir Dein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Usaha Nasional, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disiplin bagi diri sendiri. Selain itu, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.[20]

> Konteks pembelajaran di sekolah, ada beberapa bentuk kedisiplinan. Pertama, hadir di ruangan tepat pada waktunya. Kedisiplinan hadir di ruangan pada waktunya akan memacu kesuksesan dalam belajar. Peserta didik yang sering terlambat hadir di ruang kelas akan ketinggalan dalam memperoleh pelajaran. Kedua, tata pergaulan di sekolah. Sikap untuk berdisiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang tergabung di dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan-perbuatan dan sikap yang bertentangan dengan agama, saling tolong-menolong dalam hal yang terpuji serta harus selalu bersikap terpuji.
>
> Ketiga, mengikuti kegiatan ekstrakulikuler. Kegiatan ekstrakulikuler juga merupakan serentetan program sekolah, peserta didik juga dituntut bedisiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki, baik bersifat fisik, mental, emosional, dan intelektual. Merespons apa saja yang ada dalam kegiatan ekstrakulikuler sangat berarti untuk penerapan lebih lanjut terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya. Hal ini disebabkan kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam terjadwal dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap, serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Keempat, belajar di rumah. Dengan kedisiplinan belajar di rumah peserta didik menjadi lebih ingat terhadap pelajaran yang telah dipelajari dan lebih siap untuk menghadapi pelajaran yang akan dihadapi atau yang akan diberikan oleh gurunya sehingga peserta didik akan lebih paham terhadap suatu pelajaran.[21]

Belajar harus dengan disiplin, disiplin adalah kunci sukses. Sebab dengan disiplin, orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri. Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua

[20] Slameto, *Op.Cit*, hlm. 67
[21] Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun, mereka taati dengan baik.[22]

Disiplin dalam belajar itu dapat dilihat dari berbagai ketaatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, disiplin belajar adalah kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang.[23]

Disiplin belajar siswa merupakan keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar. Kesadaran siswa dalam menaati aturan dan tata tertib sangat diperlukan, sebab tanpa adanya kesadaran diri siswa itu sendiri, upaya apapun yang dilakukan tidak akan menghasilkan apa-apa. Menurut Mudasir, hal yang harus diperhatikan oleh siswa untuk mewujudkan disiplin belajar, antara lain:

1) Siswa hendaknya memiliki rasa tanggung jawab sosial untuk turut menciptakan suasana disiplin.
2) Siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk menaati aturan dan tata tertib sekolah, bukan karena rasa takut atau karena merasa terpaksa.
3) Siswa jangan merasa diawasi oleh guru dalam melaksanakan disiplin.
4) Siswa hendaknya bertindak sebagai pengawas atau pengontrol dirinya sendiri, tanpa harus diawasi oleh orang lain.
5) Apabila suatu saat melakukan pelanggaran, maka siswa harus berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak mengulanginya.[24]

[22] Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2010, hlm. 74
[23] Pebri Hastuti, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sekolah Berasrama Di Kota Padang Panjang*, Jurnal Educative, Vol 1, No 2, Juli – Desember 2016

[24] Mudasir, *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut H. E. Mulyasa, disiplin belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan waktu secara efesien diantaranya yaitu:

1) Membiasakan diri disiplin waktu (*on time*). Artinya, jika jam kerja pukul 07.00-13.00, maka setiap pekerjaan harus dimulai pukul 07.00, dan baru selesai pukul 13.00.
2) Membiasakan bekerja secepat mungkin. Misalnya tugas dapat dikerjakan dengan 10 menit tidak perlu dikerjakan sampai 15 menit. Tentu saja mempercepat waktu tersebut bukan berarti mengabaikan kualitas pekerjaan. Jadi, bagaimana mengerjakan tugas dengan baik dalam waktu yang cepat.
3) Membiasakan diri untuk tidak membiarkan waktu kosong tanpa kegiatan. Setiap waktu kosong harus diisi dengan kegiatan yang bermanfaat.[25]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap yang tumbuh karena kesadaran dari dalam diri seseorang untuk taat saat belajar, taat kepada peraturan dan tata tertib serta nilai dan norma yang berlaku demi hidup yang teratur.

2. Pramuka

a. Pengertian Gerakan Pramuka

Berbicara mengenai gerakan pramuka, maka tidak boleh tidak kita harus mengenal pendiri gerakan kepanduan, yaitu Lord Baden-Powell Of Gilwell yang sering dikenal dengan nama sir Robert Baden-Powell. Menurut Lord Baden-Powell pramuka itu bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang

[25] H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.

Berdasarkan penjelasan Baden-Powell tersebut, kita akan dapat mengambil maknanya, yaitu: kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan. Organisasi kepramukaan ini adalah kegiatan yang yang paling banyak menghabiskan waktunya di alam terbuka. Berkemah merupakan program tetap organisasi, yang terkandung di dalamnya program konservasi alam, kehutanan, pertanian, aksi sosial dan bhakti pada masyarakat.

Tujuan dari gerakan pramuka adalah untuk membentuk sikap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. [26]

Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta

[26] Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2013, hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlandaskan sistem among. (berdasarkan AD & ART Gerakan Pramuka, Pasal 5).[27]

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 3, fungsi gerakan pramuka adalah:

Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

a. Pendidikan dan pelatihan pramuka;
b. Pengembangan pramuka;
c. Pengabdian masyarakat dan orang tua; dan
d. Permainan yang berorientasi pada pendidikan.[28]

b. Kegiatan-kegiatan Pramuka

Gerakan pramuka bukan organisasi kekuatan pendidikan dan bukan pula bagian dari salah satu organisasi kekuatan politik serta tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan pramuka ikut serta membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan luar keluarga, serta menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadah sesuai dengan agamanya tersebut.

Gerakan pramuka adalah badan non Pemerintahan, yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat, dalam membangun masyarakat dan bangsanya, khusus di bidang pendidikan, melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik

[27] *Ibid*, hlm. 5
[28] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Gerakan Pramuka.

pendidik kepramukaan. Dalam kegiatan pramuka ada berbagai kegiatan yang bisa dilakukan akan tetapi kegiatan pramuka yang akan diselenggarakan haruslah berdasarkan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat saat ini. Selain itu kegiatan yang akan dilaksanakan juga harus mengarah kepada sasaran pendidikan kepramukaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan pramuka.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan gerakan pramuka yang dapat menunjang pendidikan sesuai dengan Bab III Pasal 8 Upaya dan Usaha yaitu sebagai berikut:

a. Keimanan dan ketakwan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, dan pengalaman melalui kegiatan:
b. Kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya
c. Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa
d. Menumbuh kembangkan pada para anggota rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa tanggung jawab dan disiplin
e. Menumbuh kembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan
f. Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

g. Membina dan melatih jasmani, panca indera, daya pikir, penelitian, kemandirian dan sikap otonom, keterampilan, dan hasta karya
h. Menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam pertemuan dan perkemahan baik lokal, maupun nasional.
i. Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial di masyarakat
j. Mengadakan kemitraan, kerja sama dengan orgaisasi lain
k. Memasyarakatkan Gerakan Pramuka dan Kepramukaan khusus di kalangan kaum muda.[29]

Gerakan pramuka memiliki dua macam kode kehormatan yaitu janji yang disebut dengan Trisatya dan ketentuan moral yang disebut dengan Dasa Dharma. Kode kehormatan itu sendiri adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka.

Kode kehormatan gerakan pramuka yang pertama yaitu Trisatya, yang berbunyi sebagai berikut:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

a. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
c. Menepati Dasadarma.

Di dalam Trisatya ada enam kewajiban yaitu:

a. Kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Kewajiban terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
c. Kewajiban terhadap Pancasila.

[29] H Rivai Harahap, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta: Kwartir Nasional, 1999, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kewajiban terhadap sesama hidup.
e. Kewajiban terhadap masyarakat.
f. Kewajiban terhadap Dasadarma.

Kode kehormatan kedua yaitu Dasa Dharma yang berbunyi sebagai berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
c. Patriot yang sopan dan ksatria
d. Patuh dan suka bermusyawarah
e. Rela menolong dan tabah
f. Hemat, cermat dan bersahaja
g. Rajin, terampil dan gembira,
h. Disiplin, berani dan setia
i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Dari Dasadarma, kita dapat menjabarkannya menjadi banyak sikap hidup (pola tingkah laku) sehari-hari, seperti misalnya :

a. Yang sesuai dengan darma ke-1 :
   1) Beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Dengan menjalankan perintah-Nya serta meninggalkan segala larangan-larangan-Nya.
   2) Patuh dan berbakti kepada orang tua.
   3) Sayang kepada saudara, dsb.
b. Yang sesuai dengan darma ke-2 :
   1) Menjaga kebersihan sanggar, kelas dan lingkungan sekolah.
   2) Ikut menjaga kelestarian alam, baik flora maupun faunanya.
   3) Membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo.
   4) Mengunjungi yang sakit, dsb.
c. Yang sesuai dengan darma ke-3 :
   1) Mengikuti upacara sekolah atau upacara latihan dengan baik.
   2) Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
   3) Ikut serta dalam pertahanan bela negara.
   4) Melindungi kaum yang lemah.
   5) Belajar di sekolah dengan baik.
   6) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dsb.
d. Yang sesuai dengan darma ke-4 :
   1) Mengertajakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Patuh kepada orang tua, guru dan pembina.
3) Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.

e. Yang sesuai dengan darma ke-5 :
   1) Berusaha menolong orang yang sedang mengalmi musibah atau kesusahan.
   2) Setiap menolong tidak meminta pamrih atau mengharapkan hadiah/imbalan.
   3) Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan.
   4) Tidak banyak mengeluh, dan tidak mudah putus asa.
   5) Bersedia menolong tanpa diminta, dsb.
f. Yang sesuai dengan darma ke-6 :
   1) Tidak pernah membolos dari sekolah.
   2) Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka.
   3) Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna.
   4) Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan, dsb.
g. Yang sesuai dengan darma ke-7 :
   1) Tidak boros dan bersikap hidup mewah.
   2) Rajin menabung, dan teliti dalam melakukan sesuatu
   3) Bersikap hidup sederhana, tidak berlebihan.
   4) Biasa membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan, dsb.
h. Yang sesuai dengan darma ke-8 :
   1) Selalu menepati waktu yng ditentukan.
   2) Mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dabandingkan haknya.
   3) Berani mengambil keputusan.
   4) Tidak pernah mengecewakan orang lain.
   5) Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak, dsb.
i. Yang sesuai dengan darma ke-9 :
   1) Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh.
   2) Bertanggung jawab dalam setiap tindakan, dsb.
j. Yang sesuai dengan darma ke-10 :
   1) Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak berbohong.
   2) Tidak pernah menyusahkan orang lain.
   3) Berbuat baik kepada semua orang, dsb.[30]

[30] Andri Bob Sunardi, *Op. Cit*. hlm. 10-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegitan pramuka yang harus dilaksanakan di lembaga-lembaga formal seperti sekolah adalah sebagai berikut:

a. Latihan rutin pramuka
b. Perkemahan, kegiatan yang dilaksanakan dalam berkemah adalah sebagai berikut: Mendirikan tenda (setiap anggota pramuka harus bisa mendirikan tenda), memasak, mencari jejak (setiap anggota pramuka harus bisa memahami tanda jejak), heiking, membuat api unggun.
c. Belajar mengenai materi kepramukaan seperti: sejarah pramuka, morse, semaphore, baris-berbaris, tanda jejak, sandi pramuka, simpul (tali-temali), P3K, kepemimpinan, dan administrasi pramuka.

Program latihan Pramuka Penegak Ambalan Arjuna & Srikandi yang telah disetujui oleh pembina dan anggota pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan adalah sebagai berikut:

NO	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Keterangan
1	Latihan rutin ambalan Arjuna & Srikandi	Setiap hari kamis pukul 14.00 s/d selesai	Ruang Pramuka / lapangan	Anggota Pramuka	
2	Pembentukan keanggotaan baru	Bulan Juli 2017	SMA N 2 Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	Untuk siswa baru di SMA N 2 Gunung Sahilan
3	Perkemahan pelantikan kenaikan Bantara	11, 12, 13, 14 Agustus	Lapangan perkemahan Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	Mengadakan / mengikuti upacara HUT Pramuka	14 Agustus 2017	Lapangan perkemahan Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	
5	Mengikuti perkemahan SAKA	Disesuaikan dengan undangan	Disesuaikan	Anggota Pramuka	
6	Mengikuti perkemahan di Sekolah lain	Disesuaikan dengan undangan	Disesuaikan	Anggota Pramuka	
7	Pengisian SKU	Bulan September s/d Oktober	SMA N 2 Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	
8	Mengadakan bakti social	Bulan Oktober	Sekolah Dasar Koto Lama	Anggota Pramuka	
9	Mengikuti kegiatan-kegiatan lomba penegak	Disesuaikan	Disesuaikan	Anggota Pramuka	
10	Latihan Gabungan Antar ambalan SMA/sederajat	11 November 2017 pukul 10.00 s/d selesai	SMA N 2 Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	
11	Mengikuti kegiatan mengajar materi pramuka di Sekolah Dasar	Setiap minggu	SD sekitar tempat tinggal	Anggota Pramuka	
12	Mengikuti kegiatan diskusi pramuka	Satu bulan sekali	SMA N 2 Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	
13	Olahraga bersama	Satu Bulan Sekali	Disesuaikan	Anggota Pramuka	
14	Mubes Pramuka	Sabtu, 16 September 2017	SMA N 2 Gunung Sahilan	Anggota Pramuka	

Sumber : Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Gunung Sahilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak Ambalan Arjuna & Srikandi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan adalah sebagai berikut:

No	Kompetensi Dasar Penegak Bantara	Indikator	Bukti Fisik Penilaian
1	**Islam**		
	• Dapat menjelaskan makna Rukun Iman dan Rukun Islam	• Dapat menyebutkan Rukun Iman dan Rukun Islam • Dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam Rukun Iman dan Rukun Islam	Buku SKU Penegak
	• Mampu menjelaskan makna Sholat berjamaah dan dapat mendirikan Sholat sunah secara individu	• Dapat menjelaskan keutamaan sholat berjamaah • Setiapsaat melakukan sholat wajib dan dilanjutkan dengan sholat sunah • Menyebutkan minimal 5 jenis sholat sunah dan tata caranya	Buku SKU Penegak
	• Mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam-macam puasa	• Dapat menjelaskan hikmah puasa • Dapat menjelaskan jenis-jenis puasa (puasa wajib dan puasa sunah) • Dapat menjelaskan syarat wajib puasa • Dapat menjelaskan syarat sah puasa • Dapat menjelaskan rukun puasa	Buku SKU Penegak
	• Tahu tata cara merawat atau mengurusi jenazah (tajhizul jenazah)	• Dapat menyebutkan Hukum Merawat Jenazah • Dapat menyebutkan Tazhijul Jenazah (Tata Cara Merawat Jenazah)	Buku SKU Penegak
	• Dapat membaca doa ijab qobul	• Dapat menyebutkan doa ijab qobul zakat	Buku SKU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	zakat	fitrah	Penegak
	• Dapat menghafal minimal sebuah hadist dan menjelaskan hadist tersebut	• Dapat menyebutkan dan menjelaskan sebuah hadist	Buku SKU Penegak
	Katolik		
	• Tahu dan paham makna dan arti Gereja Katolik • Dapat memimpin doa dan membangun serta membuat gerakan cinta kasih pada keberagaman agama di luar Gereja Katolik	Pengisian SKU melalui tokoh agama, guru agama, dan orang tua	Buku SKU Penegak
	Kristen Prrotestan		
	Mendalami Hukum Kasih dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	• Dapat melaksanakan hukum kasih • Selalu mengikuti kebaktian dan aktifitas di gerejanya • Dapat memimpin doa dalam pertemuan penegak • Menolong orang lain tanpa pembedaan • Mengikuti aktifitas kemanusiaan, membantu pelayanan sekolah minggu di gerejanya.	Buku SKU Penegak
	Hindu		
	• Dapat menjelaskan sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia • Dapat menjelaskan makna dan hakikat dari tujuan melaksanakan persembahyangan sehari-hari dan hari besar keagamaan Hindu • Dapat menjelaskan maksud dan tujuan kelahiran menjadi manusia menurut agama Hindu • Dapat menjelaskan makna dan hakekat ajaran Tri Hita Karana dengan pelestarian alam lingkungan • Dapat mempraktekkan bentuk gerakan Asanas dari Hatta Yoga • Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	Gita • Dapat Mendefinisikan Struktur, fungsi dan sehjarah pura dalam cakupan sad kahyangan		
	Buddha		
	• Saddha : mengungkapkan Budha Dharma sebagai salah satu agama • Merumuskan dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya • Menjelaskan sejarah Buddha Gotama • Menjelaskan Tiratana sebagai pelindung • Menjelaskan kisah-kisah sejarah penulisan kitab suci tripitaka		
2	Berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman	• Berani mengemukakan saran dengan sopan dan santun, tanpa menyinggung teman • Dapat menggunakan alasan • Dapat memilih kata-kata yang tidak menyinggung temannya • Tahu waktu yang tepat untuk menyampaikan kritikkan • Dapat membaca perasaan teman	Buku SKU Penegak
3	Dapat mengikuti jalannya diskusi dengan baik	• Memahami Tata tertib berdiskusi • Turut aktif dalam suatu proses diskusi	Buku SKU Penegak
4	Dapat saling menghormati dan toleransi dalam bakti antar umat beragama	• Selalu mengingatkan anggota lain untuk menunaikan kewajiban agamanya • Tahu cara bersikap ketika orang lain melakukan kewajiban agamanya	Buku SKU Penegak
5	Mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 2 kali setiap bulan	Mengikuti pertemuan Ambalan sekurang-kurangnya 2 kali setiap bulan	Buku SKU Penegak
6	Setia membayar iuran kepada gugus depan,dengan	Membayar iuran kepada gugus depan setiap kali	Buku SKU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	uang yang diperoleh dari usaha sendiri	latihan mingguan dengan uang yang diperoleh dari usaha sendiri	Penegak
7	Dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari	Selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalamkehidupan sehari-hari	Buku SKU Penegak
8	Telah membantu mengelola kegiatan di Ambalan	Aktif dan terlibat dalam Sangga Kerja kegiatan Ambalan	Buku SKU Penegak
9	Telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat minimal 2 kali	Minimal 2 kali mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan tempat tinggalnya	Buku SKU Penegak
10	Dapat menampilkan kesenian darah di depan umum minimal satu kali	Secara perorangan maupun bersama teman-temannya menampilkan salah satu kesenian daerah	Buku SKU Penegak
11	Mengenal, mengerti dan memahami isi AD & ART Gerakan Pramuka	• Dapat menyebutkan nomor surat keputusan Presiden tentang AD Gerakan Pramuka • Dapat menyebutkan nomor surat keputusan Ketua Kwarnas tentang ART Gerakan Pramuka • Dapat menyebutkan pasal-pasal pokok tentang tujuan, tugas pokok, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan	Buku SKU Penegak
12	Dapat menjelaskan sejarah kepramukaan Indonesia dan dunia	• Dapan menyebutkan pendiri kepramukaan dunia, sejarah pramuka dunia dan buku-buku yang dihasilkan oleh Baden Powell • Dapat menceritakan masuknya kepramukaan ke Indonesia • Dapat menceritakan	Buku SKU Penegak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		perkembangan kepramukaan di Indonesia sampai saat ini	
13	Dapat menggunakan jam,kompas, tanda jejak dan tanda-tanda alam lainnya dalam pengembaraan	• Dapat memperkirakan waktu tanpa melihat jam • Dapan menjelaskan bagian-bagian kompas • Dapat membaca dan membuat tanda jejak dan tanda alam dan membuat peta perjalanannya	Buku SKU Penegak
14	Dapat menjelaskan bentuk pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan butir-butir Pancasila dan menyampaikan contoh-contohnya dalamkehidupan sehari-hari	Buku SKU Penegak
15	Dapat menjelaskan tentang organisasi ASEAN dan PBB	• Dapat menjelaskan kepengurusan ASEAN • Dapat menjelaskan kepengurusan PBB	Buku SKU Penegak
16	Dapat menjelaskan tentang kewirausahaan	Menjelaskan dan telah melakukan salah satu kegiatan kewirausahaan	Buku SKU Penegak
17	Dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat	Dapat menjelaskan prosesnya serta menunjukkan hasil daur ulang	Buku SKU Penegak
18	Dapat menerapkan pengetahuannya tentang tali temali pionering dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menggunakan simpul dan ikatan dalam kehidupan sehari-hari	Buku SKU Penegak
19	Selalu berolahraga, mampu melakukan olah raga renang gaya bebas dan menguasai satu cabang olah raga lain	Selalu berolahraga, mampu melakukan olah raga renang gaya bebas dan menguasai satu cabang olah raga lain	Buku SKU Penegak
20	Dapat menjelaskan perkembangan fisik laki-laki dan perempuan	Dapat menjelaskan di depan Ambalannya tentang perkembangan fisik dan psikis laki-laki dan perempuan	Buku SKU Penegak
21	Dapat memimpin baris-berbaris dan menjelaskan	• Dapat menjelaskan 15 gerakan baris-berbaris	Buku SKU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	peraturannya kepada anggota sangganya	didepan anggota sangganya • Dapat memimpin baris-berbaris	Penegak
22	Dapat menyebutkan beberapa penyakit infeksi, degeneratif dan penyakit yang disebabkan perilaku tidak sehat	• Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit infeksi dan penyebabnya • Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit degeneratif dan penyebabnya • Dapat menyebutkan sedikitnya 3 penyakit yang disebabkan prilaku tidak sehat	Buku SKU Penegak
23	Ikut serta dalam perkemahan selama 3 hari berturut-turut	Aktif dalam mengikuti kegiatan perkemahan selama 3 hari berturut-turut	Buku SKU Penegak

Sumber: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, SK No. 198/KN/2011

3. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Disiplin Belajar

Menurut Pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka: Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk sikap Pramuka agar dapat memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.[31]

[31] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka Bab 2 Pasal 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, peranan Gerakan Pramuka dalam pendidikan karakter bangsa menjadi besar. Disebutkan di dalam konsideran, *"... bahwa Gerakan Pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal nasional, dan global*". Untuk melaksanakan peran besar itu, Gerakan Pramuka memiliki mesin penggerak dan bagi anggotanya memegang teguh kode kehormatan pramuka berupa janji dan komitmen serta ketentuan moral pramuka.

Sebagai organisasi sosial, Gerakan Pramuka menitik beratkan pada pembinaan mental dan disiplin yang tinggi kepada para anggotanya. Pramuka terbukti mampu melahirkan generasi-generasi muda atau tunas-tunas bangsa yang tangguh dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Gerakan Pramuka harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan dikalangan anak dan kaum muda agar berwatak dan berkepribadian luhur serta memiliki jiwa bela negara yang andal.

Segala usaha Gerakan Pramuka diarahkan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka yaitu berupa pembinaan watak, mental, emosional, jasmani, dan bakat, serta meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan kecakapan melalui kegiatan kepramukaan, yaitu pertemuan, perkemahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

bakti masyarakat, peduli masyarakat, kegiatan kemitran, dan masih banyak lagi kegiatan berskala lokal, nasional, dan internasional.

Kegiatan pramuka membentuk anak menjadi pribadi yang disiplin dalam segala bidang. Tegaknya disiplin ini dapat diterapkan dalam kegiatan baris-berbaris. Dalam kegiatan ini mental dan fisik anak benar-benar disiapkan. Dengan bekal mental dan fisik yang kuat mereka mampu manyaring mana yang baik dan yang buruk bagi dirinya.[32]

Nilai-nilai karakter bangsa yang terdapat dalam kegiatan pramuka (Dasa Dharma) adalah sebagai berikut.

a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Kecintaan pada alam dan sesama manusia
c. Kecintaan pada tanah air dan bangsa
d. Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan
e. Tolong-menolong
f. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
g. Jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat
h. Hemat, cermat, dan bersahaja
i. Rajin dan terampil.[33]

Pernyataan di dalam Dasa Dharma pramuka yang ke-8 juga disebutkan bahwa pramuka Disiplin berani dan setia. Jadi seorang pramuka haruslah mempunyai sifat disiplin yang tinggi dalam latihan maupun di luar latihan pramuka, baik itu disiplin dalam belajar, sikap, waktu, dan beribadah.

Tujuan dari gerakan pramuka adalah untuk membentuk sikap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam

[32] Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm 84-85.
[33] *Ibid*, hlm. 70-71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. [34]

Prinsip dasar kepramukaan yakni: a) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) peduli terhadap bangsa, Negara, sesame manusia dan alam serta isinya, c) peduli terhadap diri sendiri, d) taat kepada kode kehormatan pramuka. Dari paparan di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa, termasuk dalam pengembangan kecerdasan interpersonal dan disiplin diri siswa yang dapat menentukan masa depannya.[35]

Selain itu, teori yang diungkap juga mendasari bahwa kegiatan pramuka berpengaruh pada kedisiplinan siswa, seperti halnya yang terdapat dalam Dasa Dharma Pramuka yang berbunyi:

a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
c) Patriot yang sopan dan ksatria.
d) Patuh dan suka bermusyawarah.
e) Rela menolong dan tabah.
f) Rajin, terampil, dan gembira.
g) Hemat, cermat, dan bersahaja.
h) Disiplin, berani, dan setia.
i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dan

[34] Andri Bob Sunardi, *Op. Cit*, hlm. 2-3
[35] Rizka Elma Karunia, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.[36]

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka seorang anak dapat meningkatkan sikap disiplin dalam dirinya, dan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka dengan disiplin itu memiliki hubungan yang sangat erat.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang pramuka juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Halimah jurusan Pendidikan Agama Islam, pada tahun 2011, dengan mengangkat judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 SIAK Kecamatan Tualang". Penelitian tersebut terdapat kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Halimah meneliti tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa sedangkan mengangkat masalah tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Disiplin Belajar Siswa.
2. Siti Rohimah jurusan Pendidikan Ekonomi 2015 mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penilaian Sikap Sosial Disiplin Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru". Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang disiplin belajar siswa, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu Siti Rohimah meneliti tentang Kemampuan

[36] Nilawati Putri Ramadhani, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*, Naskah Publikasi Ilmiah, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru Ekonomi Meningkatkan Disiplin Belajar Siwa sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Disiplin Belajar Siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan dalam bentuk nyata terhadap kerangka teori agar mudah diukur dan dipahami. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap disiplin belajar siswa. Untuk mengukur keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dan disiplin belajar siswa digunakan indikator sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan pramuka (Variabel X)

   Keaktifan merupakan suatu bentuk kegiatan yang mencakup jasmani dan rohani seseorang. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan panduan untuk indikator adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengikuti program latihan yang telah ditentukan oleh pembina dan mengacu pada buku syarat kecakapan umum milik anggota pramuka.

   Adapun keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka dapat dilihat dari bentuk kegiatan yang dilakukan siswa, seperti :

   a. Siswa hadir tepat waktu setiap kali latihan pramuka
   b. Siswa ikut serta dalam pembentukan keanggotaan baru pramuka
   c. Siswa ikut serta dalam perkemahan kenaikan tingkat
   d. Siswa mengadakan dan ikut serta dalam upacara HUT pramuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Siswa ikut serta dalam kegiatan perkemahan SAKA
f. Siswa ikut serta dalam kegiatan perkemahan yang di adakan oleh sekolah lain
g. Siswa melakukan pengisian SKU yang diawasi oleh pembina
h. Siswa ikut serta dalam kegiatan bakti sosial yang di adakan oleh gugus depan
i. Siswa mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan tingkat penegak yang diadakan
j. Siswa mengikuti latihan gabungan antar ambalan SMA/ sederajat
k. Siswa ikut serta dalam kegiatan mengajar materi pramuka di Sekolah Dasar
l. Siswa ikut serta dalam diskusi pramuka yang di adakan gugus depan
m. Siswa mengikuti kegiatan berolahraga yang dilakukan rutin setiap bulannya oleh gugus depan
n. Siswa ikut serta dalam kegiatan musyawarah besar pramuka.

2. Disiplin belajar siswa (Variabel Y)
   a. Siswa yang aktif pramuka selalu masuk sekolah tepat waktu
   b. Siswa yang aktif pramuka jika absen hanya karena sungguh-sungguh sakit dan keperluan yang sangat penting
   c. Siswa yang aktif pramuka jika absen pada waktu masuk kembali, harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Siswa yang aktif pramuka berada di sekolah selama pelajaran berlangsung
e. Siswa yang aktif pramuka taat kepada guru dan Kepala Sekolah
f. Siswa yang aktif pramuka ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
g. Siswa yang aktif pramuka ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
h. Siswa yang aktif pramuka membantu kelancaran pelajaran baik di kelasnya maupun di sekolah pada umumnya
i. Siswa yang aktif pramuka menghormati guru dan saling menghargai antar sesama siswa
j. Siswa yang aktif pramuka selalu melengkapi diri dengan keperluan sekolah
k. Siswa yang aktif pramuka ikut membantu agar TATA TERTIB Sekolah dapat berjalan dan ditaati
l. Siswa yang aktif pramuka selalu memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
m. Siswa yang aktif pramuka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa ada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap disiplin belajar siswa pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan.

2. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.